JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TEBAK KATA KELOMPOK A TK AL HIDAYAH MALIRAN 1 KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

NURUL TOATI
NPM : 14.1.01.11.0291 P

Dibimbing oleh :

1. **Dema Yulianto, M.Psi.**
2. **Anik Lestariningrum, M.Pd.**

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	NURUL TOATI
NPM	:	14.1.01.11.0291 P
Telepun/HP	:	085 755 648 561
Alamat Surel (Email)	:	-
Judul Artikel	:	MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TEBAK KATA KELOMPOK A TK AL HIDAYAH MALIRAN 1 KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertangg ungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, Januari 2017

Penulis,

Pembimbing I	Pembimbing II	
DEMA YULIANTO, M.Psi	**ANIK LESTARINGRUM, M.Pd**	**NURUL TOATI**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0708027803	NPM : 14.1.01.11.0291P

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN TEBAK KATA KELOMPOK A TK AL HIDAYAH MALIRAN 1 KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NURUL TOATI
NPM : 14.1.01.11.0291 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – PG PAUD
Pembimbing I : Dema Yulianto, M.Psi.
Pembimbing II : Anik Lestariningrum, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa permulaan membaca pada anak kelompok A masih kurang. Akibatnya suasana kelas monoton dan membosankan. Hal tersebut nampak dari membaca anak yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahannya penelitian ini adalah Bagaimanakah Mengembangkan Kemampuan Permulaan Membaca Melalui Permainan Tebak Kata Kelompok A Tk Al Hidayah Maliran 1 ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A Tk Al Hidayah Maliran 1. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RPP, lembar observasi aktivitas guru, dan analisis data.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah – langkah yang efektif penerapan. Bermain tebak kata yang efektif untuk mengembangkan permulaan membaca anak.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan Bermain tebak kata adalah untuk mengembangkan kemampuan membaca. Oleh sebab itu, guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana bermain menyenangkan. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah bermain tebak kata dapat mengembangkan kemampuan permulaan membaca anak.

Kata Kunci : *Permulaan Membaca, bermain, tebak kata*

I. LATAR BELAKANG

TK merupakan lembaga pendidikan pra-skolastik atau akademik.Itu artinya, TK tidak mengemban tanggungjawab utama dalam membelajarkan keterampilan membaca dan menulis.Subtansi pembinaan kemampuan skolastik atau akademikini haruslah menjadi tanggungjawab utama lembaga pendidikan dasar (Depdiknas, 2007).

Kemampuan membaca anak usia dini umumnya masih relatif kurang karena pedidikan usia dini merupakan awal atau permulaan anak belajar membaca. Anak usia dini umumnya enggan untuk membaca sesuatu yang bersifat abstrak. Selain itu tuntutan orang tua yang menginginkan anak cepat bisa membaca.

Kenyataan yang terjadi dilapangan khususnya di TK Al Hidayah Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar saat pengamatan awal menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan permulaan membaca yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian sehari-hari dari 15 siswa hanya 3 anak yang mendapat bintang empat (13%), 6 anak yang mendapat tiga (35%), 4 anak mendapatkan bintang dua (30%), 2 anak mendapatkan bintang satu (22%). Banyaknya factor yang mempengaruhi perkembangan dan besarnya dampak yang ditimbulkan jika kemampuan permulaan membaca tidak dikembangkan dan dikuasai anak, maka sangat perlu dilakukan tindakan.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah Kelompok A yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.Alasan dipilih kelompok karena peneliti mengajar di kelas tersebut.

Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di TK Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dengan alamat Dusun Maliran, Desa Maliran, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar.

Pemilihan kelompok ini berdasarkan analisis rata-rata kemampuan berhitung anak didik cukup rendah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah

pembelajaran dengan menggunakan permainan Tebak Kata dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan permulaan membaca anak.

B. Prosedur penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas ini termasuk penelitian diskriptif karena menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai, model rancangan yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (1988) (dalam Arikunto 2012) dengan 3 siklus pelaksanaan.Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu

1.penyusunan rencana tindakan

2.pelaksanaan tindakan

3.pengamatan

4. perefleksian.

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

1. Peneliti menganalisis kurikulum TK melalui program semester.
2. Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)
3. Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
4. Menyiapkan permainan pembelajaran berupa Kartu Kata, Tebak kata
5. Membuat lembar kegiatan.
6. Membuat instrumen penilaian.

b. Tahap pelaksanaan

1. Anak dibagi menjadi 3 kelompok.
2. Guru menerangkan cara menggunakan permainan
3. Anak diajak melaksanakan kegiatan menggunakan Tebak kata.
4. Secara bergantian satu persatu mendemonstrasikan keterampilan membaca dengan menggunakan permainan Tebak Kata.
5. Kegiatan dilanjutkan dengan membagikan lembar kegiatan untuk dikerjakan anak.
6. Selama anak melakukan kegiatan guru berkeliling dan melakukan penilaian dan bimbingan seperlunya.
7. Guru dan teman sejawat melakukan observasi.

c. Tahap pengamatan.

Hal-hal yang akan diamati adalah :

1. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan kegiatan
2. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran
3. Keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran
4. Kesesuaian model pembelajaran dengan tingkat perkembangan anak.

d. Tahap refleksi.

Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan kegiatan selama proses dan hasil kegiatan pelaksanaaan tindakan yangtelah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi, memaknai proses, dan perubahan hasil tindakan. Tujuan dari refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keharusan untuk melakukan tindakan dan mengubah perencanaan pada siklus berikutnya dalam penelitian tindakan kelas ini.Setiap siklus dikatakan berhasil apabila ada peningkatan kemampuan konsep berhitung dengan menggunakan permainan Tebak Kata.

2. Siklus II.

a. Tahapan perencanaan.

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan permainan Tebak Kata dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap pengamatan.

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus pertama.

d. Tahap refleksi.

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus kedua.

3. Siklus III.

a. Tahapan Perencanaan.

Peneliti membuat perencanaan tindakan

berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan permainan Tebak Kata dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Tahap pengamatan.

Peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus kedua.

d. Tahap refleksi.

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus ketiga, kemudian menganalisis dan membuat kesimpulan tentang keberhasilan penggunaan permainan Tebak Kata untuk meningkatkan keterampilan membaca.

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan data.

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.Tehnik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi dan hasil karya yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar anak.

1. Observasi.

Observasi merupakan sistem atau rencana untuk mengamati perilaku atau pengamatan dan peralatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek. Data ini juga nantinya akan menjadi poin penilaian dan patokan refleksi pada siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

Instrumen observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu instrument observasi anak dan guru. Berikut merupakan istrumen observasi anak dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan Tebak

Lembar obervasi di atas adalah lembar obsservasi penilaian guru pada saat melakukan tindakan penilaian ini dilakuklan oleh teman sejawat atau kolabolator dengan memberikan nilai sesuai indikator penilaian yang ada, jika guru atau peneliti melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan idikator yang telah dicantumkan maka kolaborator memberikan nilai dengan memberi tanda centang (√) pada kolom penilaian yang telah disediakan. Hasil dari penilaian observasi guru ini akan dijadikan

sebagai acuan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penilaian

Penelitian dilaksanakan di TK Al Hidayah Maliran 1 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Penelitian dilakukan dikelompok A pada semester II Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan jumlah anak 15 yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Melihat permasalahn yang terdapat pembelajaran permulaan membaca melalui permainan tebak kata dimana anak-anak merasa kesulitan dan kurang tertarik. Hal ini disebabkan karena guru kurang bervariasi dalam memberikan metode dan permainan yang menyenangkan. Dengan demikian perlu adanya usaha untuk mengembangkan kemampuan permulaan membaca melalui permainan tebak kata yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

Kondisi anak pada saat kegiatan pembelajaran sudah siap untuk melaksanakan kegiatan. Sedangkan peneliti menyiapkan peralatan sarana belajar, permainan serta menyiapkan sumber-sumber pembelajaran.

Kesiapan dari personil dan kolaborator yaitu Ibu Try Afip Amaliyah sebagai guru kelompok A juga sudah siap dan bersedia membantu segala tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1 .Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan kegiatan permainan tebak kata untuk mengembangkan permulaan membaca adalah sebagai berikut :

a. Memberi tahu dan mengajak seorang guru untuk membantu sebagai kolaborator.

b. Membuat Rencana persiapan pembelajaran berupa rencana kegiatan Mingguan

(RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

c. Membuat permainan berupa tebak kata yang sesuai tema yang ditentukan.

d. Mendeskripsikan semua persiapan yang telah dibuat dengan kolaborator, melakukan perbaikan atau revisi jika diperlukan dan membuat kesepakatan yang berkaitan

dengan jadwal atau waktu penelitian.

e. Membuat jadwal Rencana penelitian.

Berdasarkan kenyataan ini peneliti bersama teman sejawat berdiskusi untuk mengembangkan kemampuan permulaan membaca. Dari hasil diskusi diperoleh kesepakatan bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelompok A dengan permainan tebak kata dalam beberapa siklus. Setiap siklus mempunyai 4 tahap yaitu Peencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kriteria ketuntasan belajar minimal 75%.

C. Pembahasan dan Pengambilan kesimpulan

a. Siklus 1

Pelaksanaan penelitian siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin, 9 Mei 2016. Penelitian tersebut dilaksanakan didalam kelas TK Al Hidayah Maliran 1.Penelitian dimulai pada pukul 7.30 WIB – 09.00 WIB. Penelitian siklus 1 terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kendala pada saat penelitian siklus 1 yaitu anak kurang tertarik dengan permainan dan peneliti kualahan menenangkan anak. Akibatnya peneliti kurang maksimal dalam membimbing anak yang memerlukan bantuan saat akan bermain tebak kata.

Hasil penelitian siklus 1 kemampuan permulaan membaca melalui permainan tebak kata pada anak kelompok A TK Al Hidayah Maliran 1 Desa Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh 48,33% dan hasil kemampuan guru dalam penelitian siklus 1 memperoleh 50%.

Dari perolehan prosentase tersebut disimpulkan penelitian siklus 1 belum berhasil, karena hasil perolehan menunjukkan belum sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75%. Oleh sebab itu, masih memerlukan siklus 2.

b. Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 16 Mei 2016. Penelitian

tersebut dilaksanakan didalam kelas TK Al Hidayah Maliran 1.Penelitian dimulai pada pukul 7.30 WIB – 09.00 WIB. Penelitian siklus 1 terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kendala pada saat penelitian siklus II yaitu anak kurang tertarik dengan permainan karena malas dan peneliti kualahan menenangkan anak. Akibatnya peneliti kurang maksimal dalam membimbing anak yang memerlukan bantuan saat akan bermain tebak kata.

Hasil penelitian siklus II kemampuan permulaan membaca melalui permainan tebak kata pada anak kelompok A TK Al Hidayah Maliran 1 Desa Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh 55% dan hasil kemampuan guru dalam penelitian siklus II memperoleh 58,3%.

Dari perolehan prosentase tersebut disimpulkan penelitian siklus II belum berhasil, karena hasil perolehan menunjukkan belum sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75%. Oleh sebab itu, memerlukan siklus III.

c. Siklus III

Pelaksanaan penelitian siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei 2016. Penelitian tersebut dilaksanakan didalam kelas TK Al Hidayah Maliran 1.Penelitian dimulai pada pukul 7.30 WIB – 09.00 WIB. Penelitian siklus III terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kendala pada saat penelitian siklus II yaitu anak kurang tertarik dengan permainan karena malas dan peneliti kualahan menenangkan anak. Akibatnya peneliti kurang maksimal dalam membimbing anak yang memerlukan bantuan saat akan bermain tebak kata.

Hasil penelitian siklus III kemampuan permulaan membaca melalui permainan tebak kata pada anak kelompok A TK Al Hidayah Maliran 1 Desa Maliran Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016 memperoleh 86,67% dan hasil kemampuan guru dalam

penelitian siklus III memperoleh 83,33%.

Dari perolehan prosentase tersebut disimpulkan penelitian siklus III sudah berhasil, karena hasil perolehan menunjukkan sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75%.

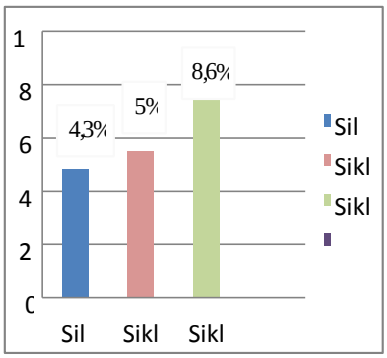

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Penilaian Observasi Guru

Siklus I- Siklus II

Siklus	Prosentase
I	50%
II	58,3%
III	83,33%

Dari rekapitulasi hasil penilaian Observasi Guru diatas peningkatan perolehan prosentase siklus I ke Siklus II adalah 8,3%. Silus II – Siklus III adalah 25.03% Dari rekapitulasi hasil penilaian unjuk kerja anak bermain tebak kata diatas menunjukkan peningkatan yang signifikan terjadi pada siklus II ke siklus III.

Diagram Hasil Penilaian Observasi Guru Siklus I – Siklus III

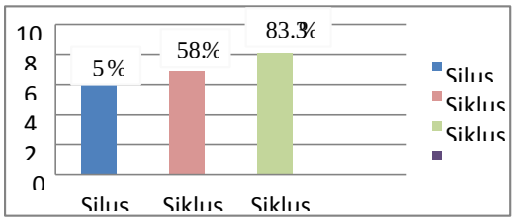

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala : Anak tidak tertarik dengan permainan dan peneliti kualahan menenangkan anak yang ramai pada saat permainan tebak kata berlangsung, yang mengakibatkan peneliti kurang maksimal dalam membimbing anak yang memerlukan bantuan saat bermain tebak kata. Anak malas keadaan anak kurang focus pada saat penelitian berlangsung.

Keterbatasan : Permainannya kurang menarik sehingga anak tidak tertarik dengan permainannya, media yang kurang sehingga membuat anak jenuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil – hasil pengujian selanjutnya disimpulkan sebagai berikut: permainan tebak kata dapat mengembangkan kemampuan permulaan membaca anak di TK Al Hidayah Maliran 1 Kecamatan Ponggok

Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015 – 2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif S, Sadirman, 1992, *Sumber Belajar dan Permainan.* Jakarta : PT. Grasindo.

Basuki dan Farida. 2001. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : PT. Bina Aksara Jakarta.

Depdiknas. 2000. *Permainan dan Menulis di TK.* Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas. 2004. *Kurikulum Tk dan RA.* Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktoral Pendidikan TK dan SD.

Depdiknas. 2007. *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.*

Hodson dalam Tarigan. 2008. *Perkembangan Anak.* PT. Gelora Aksara Paratama: Jakarta.

Masfuralifah. 2009, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan menulis.* Surabaya.

Usman, 2005, *Media Pengajar,* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sadirman, Arif, 1984, *Media Pengajar.* Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sumantri, 2004. *Sumber Belajar dan Alat Permainan.* Jakarta : PT. Grasindo

Tarigan, Hanry Guntur, 2008, *Pengajaran Kosakata.* Bandung : Angkasa.

Firmanawati, Sutan, 2004. *3 Langkah Praktis menjadikan Anak maniak Membaca.* Jakarta: Puspa Swara.

Diknas, 2002. *Kamus Besar Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka.

Hadi Sutrisno. 2004. *Metodologi Research,* Jilid I Jogjakarta : Andi Offset.

John M. 2000. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta, PT. Gramedia.

Modul 2009. *Pengembangan Kemampuan berbahasa departemen Pendidikan Nasional.* UNESA

Modul 2010. *Pelatihan Bahasa Indonesia.* KPI, Surabaya.